

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat. Laju produksi sampah terus meningkat, tidak saja sejajar dengan laju pertumbuhan penduduk tetapi juga sejalan dengan meningkatnya pola konsumsi masyarakat. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan berpengaruh terhadap lingkungan dan kesehatan sekitarnya (Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, 2020).

Pengelolaan sampah merupakan tantangan utama dalam menjaga kelestarian lingkungan. Sampah rumah tangga yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan berbagai permasalahan, seperti pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan masyarakat, dan kerusakan ekosistem. Oleh karena itu, penting untuk memahami pola timbulan sampah dan sistem pengumpulannya di tingkat rumah tangga. Timbulan sampah di rumah tangga umumnya terdiri dari limbah organik, anorganik, dan residu. Faktor-faktor seperti jumlah anggota keluarga, kebiasaan konsumsi, serta ketersediaan fasilitas pengelolaan sampah turut mempengaruhi volume dan jenis sampah yang dihasilkan (*World Bank Group, 2018*).

Desa Tanjung Baru merupakan salah satu desa di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu yang pola hidup masyarakatnya masih dominan dari sektor agraris, sehingga berpengaruh terhadap karakteristik sampah yang

ditimbulkannya. Pengumpulan sampah merupakan langkah awal dalam rantai pengelolaan sampah yang efektif. Namun, di Dusun VI Desa Tanjung Baru, tantangan yang sering dihadapi adalah kurangnya sistem pengumpulan sampah yang terorganisir. Sebagian besar masyarakat masih mengelola sampah secara mandiri dengan membakar, mengubur, atau membuangnya ke lingkungan sekitar, seperti sungai atau lahan kosong. Hal ini tidak hanya berpotensi mencemari lingkungan, tetapi juga dapat mengancam kesehatan masyarakat.

Upaya untuk meningkatkan pengelolaan sampah di Dusun VI Desa Tanjung Baru memerlukan pemahaman mendalam tentang kebiasaan dan kebutuhan masyarakat setempat. Penyediaan sarana pengelolaan sampah, seperti tempat penampungan sementara, pengadaan layanan pengangkutan sampah, serta edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya memilah sampah, merupakan beberapa langkah yang dapat diambil. Selain itu, pengembangan sistem pengelolaan berbasis komunitas dapat menjadi solusi berkelanjutan dalam mengatasi permasalahan sampah rumah tangga di desa ini. Kajian terhadap timbulan dan pengumpulan sampah di Dusun VI Desa Tanjung Baru, diharapkan dapat dirumuskan menjadi strategi yang efektif untuk mengelola sampah secara berkelanjutan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana timbulan sampah dan pengumpulan sampah rumah tangga di Dusun VI Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Komering Ulu?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Menentukan laju timbulan dan komposisi sampah rumah tangga di Dusun VI Desa Tanjung baru Kabupaten Ogan Komerling Ulu.

### **1.4 Batasan Masalah Penelitian**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah timbulan sampah. Untuk data pengumpulan sampah dilakukan pada Pengumpulan Sementara sampah yang ada di Dusun VI Desa Tanjung Baru dengan jumlah tempat pengumpulan sampah sebanyak 1TPS.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian di Dusun VI Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Komerling Ulu ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi di bidang persampahan melalui informasi mengenai timbulan, komposisi sampah, dan sistem pengumpulan sampah rumah tangga hingga ke pengumpulan sementara terdekat di dusun VI Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Komerling ulu.